

Tantangan Sistem Surveilans Pencegahan Kejadian Luar Biasa Pasca Bencana Di Puskesmas Batusuya Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala Tahun 2018



Rido Illahi Ayef Eka Putra*, Vira Faisal**

*Field Epidemiology Traininig Program, Universitas Gadjahmada/**Poltekkes Kementerian Kesehatan Kota Palu

TUJUAN

Bencana alam yang terjadi di Propinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 28 September 2018 yang lalu menimbulkan banyak korban jiwa, kerusakan infrastruktur, dan melumpuhkan sistem pemerintahan. Salah satu daerah yang terkena dampak bencana adalah kecamatan Sindue Tombusabora di Kabupaten Donggala. fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Sindue Tombusabora adalah Puskesmas Batusuya. Puskesmas Batusuya merupakan satu-satunya Puskesmas tempat pelayanan kesehatan yang memiliki wilayah kerja meliputi desa Batusuya go, desa Batusuya, desa Kaliburu, desa Kaliburu Kata dan desa Tibo..

Sebagai fasilitas kesehatan yang utama di tingkat kecamatan puskesmas Batusuya memiliki peranan yang sangat penting untuk pengobatan dan perawatan pasca bencana. Tulisan ini disusun untuk menjelaskan tantangan dan kendala pengoperasian kembali (pengaktifan kembali) dan pembuatan sistem surveilan penyakit pasca bencana.

KONTEN

Tantangan Surveilans Pasca Bencana di Puskesmas Batusuya Kondisi Puskesmas

Gempa Bumi yang terjadi tanggal 28 September 2018 melumpuhkan sistem surveilans dan pelayanan kesehatan Puskesmas Batusuya.

- Selama 2 minggu puskesmas Batusuya tidak beroperasi
- Petugas kesehatan tidak mencukupi
- Ruang rawat inap yang tidak memenuhi kriteria yang aman.

Kondisi Psikologi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan trauma untuk pergi bertugas ke Puskesmas karena dikhawatirkan akan ada gempa susulan dan letak geografis puskesmas Batusuya yang berada 200 meter dari bibir pantai.

Stakeholder Kesehatan

- Ketidakhadiran Kepala Puskesmas sebagai pimpinan Puskesmas Batusuya
- Tidak adanya pimpinan pengganti yang mengkoordinir tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan



Upaya Perbaikan yang Dapat Dilakukan

- Advokasi kepada kepala Puskesmas dan tenaga kesehatan (perawat, bidan) agar dapat melakukan kembali tugasnya di puskesmas sebagai penyedia pelayanan kesehatan.
- Setelah pelayanan kesehatan di Puskesmas berjalan diambil laporan surveilan Puskesmas dari registrasi pengobatan dan laporan registrasi di bidan desa dari setiap desa di wilayah kerja puskesmas Batusuya.



BIBLIOGRAPHY

1. Kemenkes RI (2017) Profil Penanggulangan Krisis Kesehatan Kabupaten / Kota Rawan Bencana Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.